

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa kelompok teman sebaya memberikan pengaruh terhadap kecurangan akademik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bakung-Udanawu-Blitar, sehingga nampak jelas bahwa kelompok teman sebaya mempunyai hubungan positif yang signifikan.
2. Besar dari pengaruh antara kelompok teman sebaya terhadap kecurangan akademik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bakung-Udanawu-Blitar adalah dengan nilai t_{hitung} sebesar 22,199 dan t_{tabel} sebesar 1,973 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan variabel kelompok teman sebaya berpengaruh sebesar 72,6% terhadap variabel kecurangan akademik. Hal ini berarti Hal ini berarti semakin tinggi kelompok teman sebaya maka semakin tinggi kecurangan akademik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bakung-Udanawu-Blitar

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan pengamatan langsung dilapangan serta melihat hasil penelitian yang ada, maka berikut ini beberapa saran yang penulis ajukan:

1. Pihak Sekolah

Disarankan agar lebih jeli melihat perilaku kecurangan akademik yang terjadi di kalangan siswa dan memberikan sanksi yang sesuai pada siswa yang terbukti melakukan perilaku kecurangan akademik.

2. Bagi subjek penelitian

Disarankan mengontrol diri agar tidak melakukan perilaku kecurangan akademik, sehingga kualitas diri dapat dilatih ke arah yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti selanjutnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada faktor lain di luar kelompok teman sebaya yang memengaruhi kecurangan akademik sebesar 27,4%. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut penelitian ini dengan mengembangkan variabel-variabel lain yang dapat digunakan, sehingga terungkap faktor-faktor lain yang memengaruhi kecurangan akademik, seperti usia, jenis kelamin, prestasi akademik, pendidikan orang tua, aktivitas ekstrakurikuler, moralitas, motivasi berprestasi, penolakan teman sebaya, dan faktor situasional